



YOGYKARYA
 ▶ PELESTARIAN TRADISI
Regenerasi Kelompok Seni
Terus Dilakukan di Tegalrejo

JOGIA—Regenerasi kelompok seni menjadi salah satu tantangan yang harus dihadapi dalam upaya pelestarian kesenian, khususnya seni tradisi. Untuk menumbuhkan rasa cinta dan pelestarian kesenian tradisional, generasi muda mulai dilibatkan dalam kegiatan-kegiatan seni.

Sekretaris Camat Tegalrejo Erna Nur Setianingsih mengatakan potensi kesenian di Kecamatan Tegalrejo sejatinya cukup tinggi. Bahkan di setiap kelurahan se-Tegalrejo memiliki kelompok-kelompok seni yang dilestarikan masyarakat.

Sebut saja di Kelurahan Bener ada kelompok seni Harjuno Ramayana yang melestarikan seni tari Gedruk dan Angguk. Di Karangwaru ada kelompok seni Mustika Ning Pertiwi yang menampilkan drama tari.

"Di Kelurahan Tegalrejo ada Sendatari Bagawan Ciptaning dan Kriak kental dengan kesenian Gejog Lesung dari Kelompok Seni Sarworukun," katanya kepada *Harian Jogja*, Kamis (14/2).

Eksistensi kelompok-kelompok seni di kelurahan. Menyesuaikan dengan kegiatan yang diangkat.

Selain itu, *Pentas Seni Kecamatan* yang digelar setiap tahun, katanya, menampilkan potensi seni dari masing-masing kelurahan.

"Lokasi kegiatan setiap tahun bergilir, sesuai dengan kesepakatan para tokoh masyarakat. Tahun lalu misalnya, event ini [*Pentas Seni Kecamatan*] mengangkat tema *Pasar Piyung* di Bener. Kebetulan ada *launching Sunday Morning*. Untuk tahun ini belum ditentukan kelurahannya," katanya.

Menurut dia banyak tantangan yang dihadapi para pelaku kelompok seni. Salah satunya masalah regenerasi. Regenerasi bagi kelompok seni ini menjadi tantangan secara umum lantaran generasi muda terkadang enggan terlibat.

"Tetapi kami terus melakukan upaya itu dengan mengenalkan kembali permainan-permainan tradisional dan kesenian bagi generasi muda. Mereka juga kami libatkan dalam setiap kegiatan. Kami rangkul Karangtaruna untuk membuat event pentas seni," katanya.

Upaya itu dilakukan agar kecintaan kepada kesenian yang ada di masyarakat juga tumbuh di kalangan generasi muda. Bahkan, setiap tahun kecamatan juga menggandeng beberapa PAUD yang ada di Tegalrejo untuk bersama-sama menggelar pentas seni.

"Pengenalan [seni] sejak dini dilakukan agar regenerasi terus ada. Apalagi penampilan pentas seni tidak hanya dari kelompok-kelompok kesenian tetapi juga melibatkan kreasi seni dari masing-masing kampung ramah anak," ucap mantan Lurah Notoprajan ini.

Ketua Paguyuban Jatilan Kreasi Ngesti Turonggo Mudho Sri Widodo untuk melestarikan kesenian tersebut pihaknya melibatkan generasi muda. Bahkan mayoritas anggota paguyuban merupakan anak-anak muda.

"Mereka semuanya warga Kelurahan Bener yang bergabung atas kemauan sendiri dan tentu diizinkan oleh orang tuanya," katanya. (*Abdul Hamid Razak*)

Salah satu penampilan kelompok seni yang melibatkan kalangan remaja pada pentas seni yang digelar di Kelurahan Bener, Tegalrejo, beberapa waktu lalu.

Kecamatan Tegalrejo, katanya sudah mulai banyak dilirik orang. Hampir di semua event diisi oleh perwakilan dari kelompok kesenian dari Tegalrejo.

Salah satunya yang akan mengisi event *Pentas Kangan Jogja* di Titik Nol Kilometer pada 23 Februari mendatang. "Nantinya ditampilkan secara kolaboratif," katanya.

Selain event berskala kota, seperti saat *Perayaan Malam Perayaan Sekaten (PMPS)* lalu, pelibatan kelompok-kelompok seni juga dilakukan di tingkat kecamatan hingga

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan Kemantren Tegalrejo	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005